

Jenderal Dudung Minta Seluruh Prajurit Waspadai Ancaman Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman memberikan pengarahan kepada seluruh prajurit [TNI AD](#) di wilayah Kodam III Siliwangi untuk terus mewaspadai ancaman radikalisme.

Dalam pengarahannya, Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman meminta prajurit mewaspadai ancaman radikalisme yang datang dari berbagai pihak.

Pihaknya menyatakan bahwa diperlukan pemantauan dan upaya antisipasi agar tak terjadi tindak radikal. Pemantauan ini perlu dilakukan untuk meredam potensi teror yang bisa muncul kapan saja dan di mana saja.

“Saya sampaikan tadi saat pengarahan bahwa ancaman radikalisme itu harus diwaspadai sehingga saya sampaikan kepada Kodam III Siliwangi agar memantau dan mengantisipasi,” kata dia usai mengecek kegiatan vaksinasi dan bakti sosial di Makodam III Siliwangi, Kota Bandung pada Jumat (25/2).

Apabila didapati adanya pihak yang terpapar paham radikal, maka sebaiknya segera dilakukan pembinaan hingga pemahaman. Mereka perlu untuk terus didampingi agar tidak sampai melakukan aksi teror yang bisa mengancam keutuhan bangsa dan masyarakat Indonesia.

Hal itu dilakukan agar persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga. "Kalau misalnya ada yang terpapar maka lakukanlah pembinaan dan berikan pemahaman yang baik sehingga tidak terkontaminasi pihak yang sengaja mengganggu [persatuan](#) dan kesatuan bangsa," kata dia.

Tekait dengan angka vaksinasi Covid-19, Dudung mengatakan bahwa dari hasil pemantauan di berbagai wilayah angkanya sudah melampaui 90 persen. Meski demikian, dia mengimbau masyarakat agar menaati protokol kesehatan.

"Ini vaksinasi rata-rata sudah di atas 90 persen kemudian ada kegiatan juga bakti sosial, kenapa bakti sosial kita berikan? Karena memang COVID-19 berdampak pada masalah perekonomian, banyak yang di PHK dan lain sebagainya," pungkasnya.